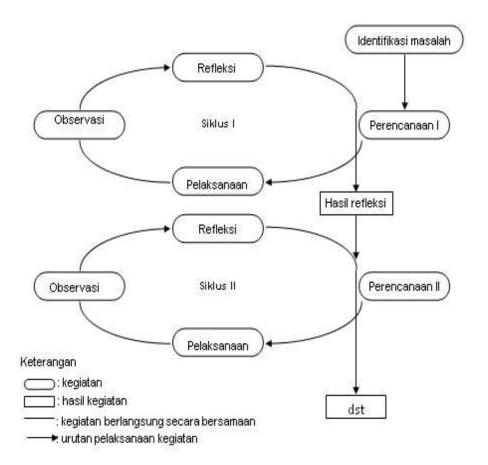
### **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### 3.1 Pendekatan dan Data

Agar penelitian ini berhasil dengan baik diperlukan data penunjang yang valid. Maka untuk memperoleh data yang valid tentu harus digunakan metode dan teknik tertentu yang baik pula.

Penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan metode kualitatif yaitu penelitian tindakan kelas (PTK). Adapun model PTK yang akan peneliti adopsi pada penelitian ini adalah rancangan penelitian tindakan model Kemmis & McTaggart. Berikut ini adalah bagan dari kegiatan PTK Model Kemmis & McTaggart:



# 3.2 Lokasi dan waktu penelitian

# 3.2.1 Tempat penelitian

Peneliti melakukan kegiatan penelitian di SDN Cilumber yang berlokasi di kp. Cilumber Desa Cibogo Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat.

## 3.2.2 Waktu penelitian

Penelitian dilakukan selama  $\pm$  3 Bulan yaitu dari bulan Maret sampai dengan bulan Juni.

3.3 Subjek penelitian

Sasaran penelitian pada kegiatan penelitian ini adalah siswa kelas II SDN

Cilumber yang terdiri dari 16 siswa perempuan dan 14 siswa laki-laki.

3.4 Prosedur penelitian

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas II

terhadap materi membaca nyari teks dengan memperhatikan lafal dan intonasi

yang tepat dengan menggunakan dengan menggunakan media gambar. Menurut

Kemmis & McTaggart (Aqib, 2006: 22) tahap penelitian tindakan kelas terdiri

atas perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi dalam setiap

tindakan, dengan berpatokan pada refleksi awal.

Tahap tindakan penelitian yang akan dilaksanakan dapat diuraikan sebagai

berikut:

Siklus I

a. Perencanaan (planning)

Dalam perencanaan ini peneliti membuat rencana pelaksanaan

pembelajaran (RPP) sebagai tahap awal sebelum melakukan pelaksanaan

kegiatan penelitian . RPP yang dibuat oleh peneliti yaitu pembelajaran Bahasa

Indonesia tentang membaca nyaring teks dengan menggunakan media gambar.

Irma Febriani, 2014

Penggunaan media gambar untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan bagi siswa

kelas 11 Sekolah Dasar

### b. Pelaksanaan (acting)

Pelaksanaan penelitian disesuaikan dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya. Pelaksanaan tindakan terdiri dari proses atau kegiatan belajar mengajar yang mengarah pada proses perbaikan suatu perencanaan dan siap melakukan perubahan sesuai apa yang terjadi di lapangan.

## c. Pengamatan (observation)

Observasi terhadap dampak tindakan dilakukan secara berkelanjutan dengan berbagai cara dan dilakukan secara terus menerus oleh guru kelas yang mengamati pelaksanaan tindakan berdasarkan lembar observasi kegiatan guru dan siswa serta lembar observasi afektif, kognitif dan prikomotor yang telah dipersiapkan peneliti.

#### d. Refleksi (reflecting)

Pada tahap ini peneliti berdiskusi dengan siswa, guru dan teman sejawat serta dosen pembimbing mengenai hasil pengamatan yang dilakukan selama pembelajaran. Hasil dari diskusi yang akan digunakan sebagai pertimbangan dalam melaksanakan siklus berikutnya.

Perencanaan dan pelaksanaan tindakan pada siklus II dilakukan peneliti dengan berdasarkan pada refleksi terhadap siklus I.

## 3.5 Instrumen Penelitian

a. Lembar Post-test

Lembar post-test merupakan instrumen yang berisi sekumpulan pertanyaan untuk mengukur pengetahuan siswa mengenai membaca.

b. Lembar kerja siswa

lembar kerja siswa merupakan pedoman bagi siswa untuk mengukur kemampuan siswa dalam membaca nyaring dengan menggunakan gambar.

c.Lembar Observasi

lembar observasi merupakan alat pengukuran yang digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya kegiatan yang diamati.

3.6 Analisis dan Interpretasi data

Analisis data digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan oleh peneliti. Penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif dan kuantitatif.

1. Analisis data kualitatif

Data kualitatif diperoleh dari data hasil observasi terhadap siswa serta keterlaksanaan penggunaan media gambar dalam pembelajaran yang akan diuraikan secara deskriptif.

2. Analisis data kuantitatif

Irma Febriani, 2014

Penggunaan media gambar untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan bagi siswa kelas 11 Sekolah Dasar

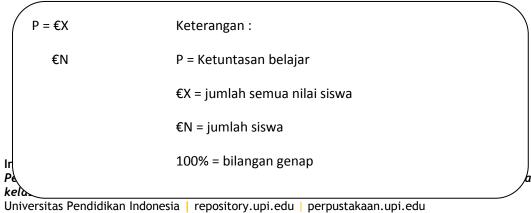
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Data kuantitatif diperoleh dari hasil tes dan LKS untuk melihat seberapa jauh peningkatan hasil belajar siswa. Tahap-tahap dalam menganalisis data kuantitatif adalah:

- a. Penskoran terhadap membaca siswA
- b. Mencari rata-rata nilai yang diperoleh siswa melalui rumus :

- c. Menginterpretasi nilai rata-rata kelas jika mencapai nilai ≥ 65 ( KKM )
- d. Menghitung ketuntasan belajar secara klasikal dengan menggunakan

rumus:



h. dengan menggunakan tabel:

Tabel 1.4 kriteria ketuntasan belajar aspek kognitif

Kategori	Interpretasi
90-100	Sangat tinggi
75-89,99	Tinggi

Irma Febriani, 2014 Penggunaan media gambar untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan bagi siswa kelas 11 Sekolah Dasar

55-74,99	Cukup
30-54,00	Rendah
0	Sangat rendah